

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	Individu *)				
		30 Juni 2023	31 Maret 2023	31 Desember 2022	30 September 2022	30 Juni 2022
		a	b	c	d	e
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	36.442.066	36.203.730	35.415.940	35.440.471	35.260.617
2	Modal Inti (Tier 1)	46.402.332	46.141.000	45.707.698	45.482.740	45.061.078
3	Total Modal	47.784.883	47.422.355	47.072.209	46.845.765	46.430.922
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	122.660.955	114.558.210	137.683.141	141.216.912	140.883.024
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	29,71%	31,60%	25,72%	25,10%	25,03%
6	Rasio Tier 1 (%)	37,83%	40,28%	33,20%	32,21%	31,99%
7	Rasio Total Modal (%)	38,96%	41,40%	34,19%	33,17%	32,96%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25,21%	27,10%	21,22%	20,60%	20,53%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	262.740.634	263.839.390	269.288.072	235.404.983	243.321.593
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	17,66%	17,49%	16,97%	19,32%	18,52%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	17,66%	17,49%	16,97%	19,32%	18,52%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross (%)	18,07%	17,68%	17,00%	18,73%	17,87%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	18,07%	17,68%	17,00%	18,73%	17,87%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	109.229.144	105.597.011	90.267.496	83.751.509	99.073.367
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	30.367.269	30.685.521	31.074.192	30.246.046	33.538.104
17	LCR (%)	359,69%	344,13%	290,49%	276,90%	295,41%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	166.061.517	167.968.456	170.184.010	150.631.914	153.340.028
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	117.776.570	112.437.083	116.936.561	116.365.137	116.297.952
20	NSFR (%)	141,00%	149,39%	145,54%	129,45%	131,85%
Analisis Kualitatif						

*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
PERMODALAN : KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023 (Individual *)

	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	32.047.758	f
2	Laba ditahan	4.173.881	i
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	3.117.821	h
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	39.339.460	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	234.896	b
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b	PPKA non produktif	10.413	
26c	Aset Pajak Tangguhan	2.144.088	c
26d	Penyertaan	125.858	a
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f	Eksposur sekuritisasi	-	
26g	Lainnya	382.139	g
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	2.897.394	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	36.442.066	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	9.960.266	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	9.960.266	d
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	9.960.266	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	9.960.266	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	46.402.332	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)**)	-	e
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.382.551	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	1.382.551	

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
PERMODALAN : KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023 (Individual *)

	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a	<i>Sinking fund</i>	-	
56b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	1.382.551	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	47.784.883	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	122.660.955	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	29,71%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	37,83%	
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	38,96%	
64	Tambahan Modal (Buffer) - persentase terhadap ATMR	3,50%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	
67	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	1,00%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) - persentase terhadap ATMR	25,21%	
Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	

Analisis Kualitatif

*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

**) Net Amortisasi.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
PERMODALAN : REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi (Individual)	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *)	No Referensi
		30 Juni 2023	30 Juni 2023	
ASET				
1	Kas	1.530.235		
2	Penempatan pada Bank Indonesia	29.397.891		
3	Penempatan pada bank lain	6.460.627		
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	149.514		
5	Surat berharga yang dimiliki	41.925.864		
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-		
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	28.767.136		
8	Tagihan akseptansi	5.497.872		
9	Kredit yang diberikan	117.008.194		
10	Pembiayaan syariah	20.390.043		
11	Penyertaan modal	126.595		
	a. Diperhitungkan di KPMM	125.858		a
	b. Tidak diperhitungkan di KPMM	737		
12	Aset keuangan lainnya	2.374.405		
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	10.966.017		
	a. Surat berharga yang dimiliki	6.719		
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah1)	10.713.548		
	c. Lainnya	245.750		
14	Aset tidak berwujud	234.896		
	a. Goodwill	-		
	b. Seluruh aset tidak berwujud lainnya	468.666		b
	c. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	233.770		b
15	Aset tetap dan inventaris	3.977.563		
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	773.745		
16	Aset non produktif	138.080		
	a. Properti terbelongkalai	20.983		
	b. Agunan yang diambil alih	78.530		
	c. Rekening tunda	38.567		
	d. Aset antarkantor	-		
17	Aset lainnya	5.172.151		
	a. Aset pajak tangguhan	2.144.088		c
	b. Aset lainnya	3.028.063		
	TOTAL ASET	251.411.304		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
1	Giro	62.969.195		
2	Tabungan	41.663.920		
3	Deposito	80.854.674		
4	Uang Elektronik	-		
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-		
6	Liabilitas kepada bank lain	5.984.178		
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	224.801		
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	925.169		
9	Liabilitas akseptansi	4.723.997		
10	Surat berharga yang diterbitkan	9.960.266		d
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	8.469		
	a. Diakui dalam AT1	-		d
	b. Diakui dalam Tier 2	-		e
	c. Lainnya	8.469		
12	Setoran jaminan	18.022		
13	Liabilitas antarkantor	46.390		
14	Liabilitas lainnya	5.415.224		
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-		
	TOTAL LIABILITAS	212.794.305		
16	Modal disetor	4.855.307		f
	a. Modal dasar	15.000.000		
	b. Modal yang belum disetor -/-	10.144.687		
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	6		
17	Tambahan modal disetor	26.810.312		
	a. Agio	27.192.451		f
	b. Disagio -/-	-		
	c. Dana setoran modal	-		f
	d. Lainnya	(382.139)		g
18	Penghasilan komprehensif lain	1.802.918		
	a. Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(188.771)		h
	b. Pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(341.240)		
	c. Penghasilan komprehensif lainnya	918		
	d. Saldo Surplus Revaluasi aktiva tetap	2.332.011		h
19	Cadangan	974.581		
	a. Cadangan umum	974.581		h
	b. Cadangan tujuan	-		
20	Laba/rugi	4.173.881		
	a. Tahun-tahun lalu	3.309.989		i
	b. Tahun berjalan	1.406.612		i
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	542.720		i
	TOTAL EKUITAS	38.616.999		
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	251.411.304		
Analisis Kualitatif				

*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
PERMODALAN : FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN INSTRUMEN TLAC - ELIGIBLE (CCA)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
 Posisi Laporan : Juni 2023 (Individual *)

		Informasi Kuantitatif/Kualitatif	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
1	Penerbit	Bank Permata, Tbk	Bank Permata, Tbk
2	Nomor identifikasi	ID1000098205	PERJANJIAN PEMESANAN SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	CET1	AT1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu & Konsolidasi	Individu & Konsolidasi
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat Berharga Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	32.047.758	9.960.266
9	Nilai par dari instrumen	Kelas A : Rp 12.500 (Rupiah penuh) per lembar saham Kelas B : Rp 125 (Rupiah penuh) per lembar saham	10.494.750
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	5 Juli 1990	21 Desember 2020
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>	<i>Perpetual</i>
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	N/A	Ya
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	Setiap tanggal setelah Tanggal Panggilan Pertama (<i>First Call Date</i>) di 21 Desember 2025, Bank dapat melunasi seluruh atau sebagian instrumen dengan persetujuan OJK/regulator
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	Setiap tanggal setelah Tanggal Panggilan Pertama (<i>First Call Date</i>) di 21 Desember 2025, Bank dapat melunasi seluruh atau sebagian instrumen dengan persetujuan OJK/regulator
	Kupon / dividen		
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A	Dengan Bunga Tetap (<i>Fixed</i>)
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	maksimum 5.00% per tahun atau nilai lainnya yang disetujui OJK (per posisi laporan, nilai kupon sebesar 0.00% per tahun)
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully</i>	<i>Partially</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-Kumulatif	Non-Kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Mengikuti ketentuan OJK
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	<i>Statutory</i>
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Paling akhir	**)
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A	N/A
Analisis Kualitatif			

CATATAN:

*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.

***) Dalam hal terjadinya Proses Pembubaran, hak Pemegang Instrumen AT-1 atas pembayaran pokok dan distribusi/kupon dan kewajiban lainnya terkait instrumen AT-1 adalah bersifat subordinasi dan junior dan tunduk kepada hak pembayaran terlebih dahulu secara penuh dari seluruh klaim mengenai:

(i) setiap klaim dari deposan dan kreditor dari Bank, selain yang, menurut porsyaratannya atau karena hukum, dinyatakan pari passu atau junior pada instrumen AT-1.

(ii) hak klaim apapun terkait surat utang subordinasi Tier-2 yang diterbitkan oleh Bank.

(iii) kewajiban, jika ada, dari Bank yang menurut porsyaratannya (secara kewajiban kontraktual) atau secara hukum bersifat senior terhadap Instrumen AT-1 dan akan bersifat senior kepada hak untuk klaim sehubungan dengan Kewajiban Junior.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RASIO PENGUNGKIT - TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT**

Lampiran B.1

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individual)
Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	30 Juni 2023
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	262.394.374
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan	(754.765)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	434.780
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i>	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK	14.414.822
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(13.748.577)
12	Penyesuaian lainnya	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit	262.740.634
Analisa Kualitatif		

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RASIO PENGUNGKIT - LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**

Lampiran B.3

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individual)
Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode		
	30 Juni 2023	31 Maret 2023	
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	232.722.959	241.225.053
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(10.983.070)	(10.739.065)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(2.504.842)	(2.472.798)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	219.235.047	228.013.190
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	211.428	401.351
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	372.866	543.565
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	584.294	944.916
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	28.767.136	20.037.863
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	28.767.136	20.037.863
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	86.364.718	88.212.213
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(71.949.896)	(73.102.582)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(260.665)	(266.210)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	14.154.157	14.843.421
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	46.402.332	46.141.000
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	262.740.634	263.839.390
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,66%	17,49%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,66%	17,49%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit.	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	22.856.490	17.226.544
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	28.767.136	20.037.863
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	256.829.988	261.028.071
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	256.829.988	261.028.071
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,07%	17,68%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	18,07%	17,68%
Analisis Kualitatif			

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
PENGUNGKAPAN KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CR1)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023

1. Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

		Nilai tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e		
1	Kredit	12.252.486	125.748.286	10.713.548	7.309.578	3.403.970		127.287.224
2	Surat Berharga	-	40.795.725	6.719	-	6.719		40.789.006
3	Transaksi Rekening Adminsitratif	187.422	9.345.156	38.660	37.620	1.040		9.493.918
4	Total	12.439.908	175.889.166	10.758.926	7.347.198	3.411.728		177.570.148

2. Pengungkapan Tambahan

Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo yang digunakan Bank adalah tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta tagihan kepada debitur yang termasuk dalam *Stage 2* atau *Stage 3*.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023

1. Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	13.126.037
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	5.739.509
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	6.166.940
4	Nilai hapus buku	507.630
5	Perubahan lain	61.510
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	12.252.486

2. Pengungkapan Tambahan

Tidak terdapat perubahan signifikan pada jumlah Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan tagihan yang belum jatuh tempo.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
 Posisi Laporan : Juni 2023

1. Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

		Tagihan Yang Tidak Dijamin Dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin Dengan Teknik MRK	Tagihan Yang Dijamin Dengan Agunan	Tagihan Yang Dijamin Dengan Garansi Penjaminan dan / atau Asuransi Kredit	Tagihan Yang Dijamin Dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	116.591.543	5.752.774	5.357.522	395.253	
2	Surat berharga	40.789.006	-	-	-	
3	Total	157.380.549	5.752.774	5.357.522	395.253	
4	Kredit dan Surat berharga yang Telah Jatuh Tempo	4.603.721	339.186	339.191	-	

2. Pengungkapan Tambahan

Tidak terdapat perbedaan signifikan terkait teknik Mitigasi Risiko Kredit.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
 Posisi Laporan : Juni 2023

1. Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	98.014.834	3.000.000	98.014.834	450.000	-	0,00%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4.342.339	6.622.498	3.947.086	932.718	2.315.519	47,45%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
4 Tagihan kepada Bank	10.028.025	110.563	9.886.359	2.602	2.993.349	30,27%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	5.282.657	1.348.941	5.282.657	196.894	1.160.665	21,18%
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0,00%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	56.151.431	52.991.161	52.973.502	9.598.895	55.471.843	88,65%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	0,00%
Eksposur Pembiayaan Khusus	4.625.282	-	4.625.282	-	4.421.902	95,60%
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	737	-	737	-	1.843	250,00%
8 Kredit Pegawai atau Pensiunan	94.532	-	94.532	-	47.266	50,00%
9 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	13.649.795	8.145.282	11.341.647	892.967	9.135.799	74,67%
10 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0,00%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	26.236.464	1.597.471	26.231.013	283.693	10.224.724	38,56%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	18.715.167	10.936.508	18.688.908	1.315.617	12.604.209	63,01%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	1.209.339	872.234	1.200.485	90.269	1.277.311	98,96%
11 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.993.299	740.060	4.654.108	150.461	4.574.266	95,21%
12 Aset Lainnya	7.866.375	-	7.866.375	-	6.375.400	81,05%
13 Total	251.210.276	86.364.718	244.807.525	13.914.116	110.604.096	42,75%

2. Pengungkapan Tambahan

Tidak terdapat perbedaan signifikan terkait dampak FKK dan teknik Mitigasi Risiko Kredit.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023

1. Bank Secara Individu

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan Kepada Pemerintah	101.014.834	-	-	-	-	-	98.464.834

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.829.862	9.134.975	-	-	-	4.879.804

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan Kepada Bank	5.964.434	42.484	2.145.387	1.869.263	117.020	-	-	-	9.888.961
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	5.807.598	-	419.000	-	405.000	-	-	-	5.479.551

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	8.826.242	3.175.576	-	501.264	-	12.604.611	83.018.771	-	1.016.128	-	62.572.397
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	1.384.001	-	2.996.546	244.735	-	-	4.625.282

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	737	-	-	737

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	50%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	94.532	94.532

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.948.702	9.530.905	3.035.938	-	5.279.532	12.234.614

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
10 Kredit Beragun Properti																					
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	8.731.464	1.731.946	8.405.748		1.397.288		509.903			1.069.875	5.907.397	22.395		57.919				-	-	26.514.706
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-				-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-																			
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	445.587							25.250.384				825.696	699.677		2.430.331					20.004.525
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-							-												-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-																			
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi															200.000	82.201					1.769.109
																			30.263		1.290.754

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Tagihan Yang telah Jatuh Tempo		1.900.232	1.991.666	1.841.461	4.804.569

(Dalam Jutaan Rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
12 Aset Lainnya		1.530.240		6.257.606	78.529		7.866.375

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	135.532.176	8.798.263	16,97%	136.554.128
2	40% - 70%	31.603.642	19.311.475	11,96%	33.772.004
3	75%	15.601.124	1.886.158	24,70%	15.061.455
4	80%	1.384.001	-	0,00%	1.384.001
5	85%	8.585.346	7.859.476	18,87%	8.745.141
6	90% - 100%	56.159.289	47.642.191	17,89%	61.029.573
7	105% - 130%	244.735	-	0,00%	244.735
8	150%	2.099.226	867.155	15,83%	1.929.867
9	250%	737	-	0,00%	737
10	400%	-	-	0,00%	-
11	1250%	-	-	0,00%	-
12	Total Tagihan Bersih	251.210.276	86.364.718		258.721.641

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISIKO KREDIT - ANALISIS EKSPOSUR COUNTERPARTY CREDIT RISK (CCR1)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam jutaan Rupiah)

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement Cost (RC)</i>	<i>Potential Future Exposure (PFE)</i>	EEPE	<i>Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD</i>	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	151.020	266.333		1,4	584.294	287.876
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						287.876

Analisis Kualitatif

- Penurunan Replacement Cost sebesar 62% dipengaruhi oleh Penurunan nilai Mark to Market.
- Penurunan Potential Future Exposure sebesar 36% dipengaruhi oleh penurunan rata-rata nilai nosional sebesar 22% dan penurunan rata-rata jangka waktu sebesar 12%.
- Penurunan Tagihan Bersih sebesar 48% dipengaruhi oleh penurunan Replacement Cost sebesar 62% dan penurunan Potential Future Exposure sebesar 36%.
- Penurunan nilai ATMR sebesar 44% dipengaruhi oleh penurunan Tagihan Bersih sebesar 48%.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISIKO KREDIT - EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3)

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
 Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam jutaan Rupiah)

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
	0%	10%	20%	30%	40%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	34.645	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.645
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	116.388	41.579	63.526	67.250	-	-	-	-	-	288.743
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	76.546	-	-	19.305	-	11.317	144.195	9.542	-	260.905
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	34.645	-	192.934	-	-	86.555	-	-	144.195	9.542	-	584.294

Analisis Kualitatif

- Pada Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral, penurunan signifikan Tagihan Bersih sebesar 90% dipengaruhi oleh penurunan *Replacement Cost* sebesar 95%.
- Pada Tagihan kepada Bank Lain, terdapat 61% porsi tagihan bersih yang mengalami perubahan bobot risiko dari 50% menjadi 30% dan 40% sebagai dampak dari implementasi SEOJK ATMR Risiko Kredit terbaru per Januari 2023.
- Pada Tagihan kepada Korporasi, terdapat 13% porsi tagihan bersih yang mengalami perubahan bobot risiko dari 100% menjadi 85% dan 150% sebagai dampak dari implementasi SEOJK ATMR Risiko Kredit terbaru per Januari 2023.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISIKO KREDIT - TAGIHAN BERSIH DERIVATIF KREDIT (CCR6)**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Nilai Notional	-	-
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
SEKURITISASI**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
Posisi Laporan : Juni 2023

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset.

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISIKO PASAR - PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STANDAR

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk
 Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2023				30 Juni 2022			
		Bank		Konsolidasi *)		Bank		Konsolidasi *)	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	85.287	1.066.089			98.409	1.230.111		
	a. Risiko Spesifik	-	-			-	-		
	b. Risiko Umum	85.287	1.066.089			98.409	1.230.111		
2	Risiko Nilai Tukar	7.297	91.213			12.215	152.684		
3	Risiko Ekuitas *)								
4	Risiko Komoditas *)								
5	Risiko <i>Option</i>								
6	CVA *)		71.473						
	Total	92.584	1.228.775			110.624	1.382.795		

*) Bank tidak memiliki entitas anak pada posisi tersebut.

*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud.

*) Nilai CVA merupakan bagian dari risiko pasar sesuai dengan SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA
DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Individu)

Periode : 30 Juni 2023

Analisis - Kualitatif	
1.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko.</p> <p>Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang mempengaruhi posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Manajemen risiko IRRBB diterapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih. Pada prakteknya eksposur IRRBB adalah posisi risiko suku bunga di luar portofolio <i>Trading Book</i> yang dikelola oleh unit Treasury – ALM dalam batasan limit yang telah ditetapkan.</p>
2.	<p>Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB.</p> <p>Tujuan penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (<i>present value</i>) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (<i>timing of future cashflow</i>) yang mempengaruhi nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>).</p> <p>Karena model bisnisnya, PermataBank menghadapi risiko suku bunga pada <i>banking book</i> (IRRBB) sebagai akibat perbedaan waktu <i>repricing</i> aktiva dan pasiva. Umumnya, aktiva memiliki <i>tenor repricing</i> yang lebih panjang dibandingkan pasiva.</p> <p>Pengelolaan terhadap IRRBB dilakukan secara tersentralisasi oleh Treasury - ALM dengan pengarahan dari ALCO dalam batasan limit yang telah ditetapkan. Eksposur IRRBB dari unit-unit bisnis lain dipindahkan ke Treasury ALM <i>desk</i> melalui mekanisme FTP (<i>Fund Transfer Pricing</i>). Satuan kerja manajemen risiko terkait IRRBB adalah MERM (Market & Enterprise Risk Management) dibawah direktorat Risiko. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit.</p> <p>Produk Bank hanya dapat dijalankan apabila secara resmi telah disetujui dalam <i>Product Program</i> yang mengidentifikasi sumber-sumber risiko (termasuk IRRBB), kontrol, perlakuan regulasi, dan parameter <i>risk/return</i>. Limit yang disetujui harus sudah tersedia. Dalam rangka mengendalikan eksposur dan mitigasi IRRBB, Bank menetapkan dan memantau limit-limit yang antara lain: $\Delta EVE/T1$, $\Delta NII/ NII$ budget, <i>Value at Risk</i> (VaR), Sensitivitas suku bunga yang dinyatakan dalam PV01 dan <i>tenor repricing</i>. Disamping itu Bank melakukan <i>stress test</i> secara rutin untuk mengantisipasi dan mengukur dampak kondisi yang ekstrem terhadap ketahanan Bank baik dari sisi permodalan maupun rentabilitas.</p> <p>Bank menggunakan diversifikasi produk komersial dan instrumen keuangan guna melindungi dampak negatif dari pergerakan suku bunga, termasuk instrumen derivatif serta instrumen pendanaan jangka panjang.</p>
3.	<p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.</p>

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA
DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Individu)

Periode : 30 Juni 2023

Analisis - Kualitatif	
	<p>Untuk memastikan eksposur risiko pasar (termasuk IRRBB) masih dalam <i>risk appetite</i>, Bank mengembangkan metode pengukuran risiko menggunakan basis model internal yang dihitung dan dipantau secara harian melalui <i>Value at Risk</i> (VaR), PV01, CLL (<i>Cumulative Loss Limit</i>), <i>repricing gap</i> dan <i>stress test</i>.</p> <p>VaR digunakan sebagai limit utama untuk mengukur <i>risk appetite</i> dari IRRBB. Pendekatan <i>Historical Simulation</i> digunakan untuk menghitung VaR dengan <i>horizon</i> waktu satu hari dan tingkat kepercayaan 97,5%. PV01 digunakan untuk mengukur sensitivitas suku bunga. CLL dihitung berdasarkan akumulasi laba rugi berjalan selama 21 hari kerja terakhir. Laporan <i>repricing gap</i> digunakan untuk membangun kuantifikasi dari eksposur IRRBB sebelum dimasukkan dalam VaR engine. Laporan <i>repricing gap</i> dibuat dengan mengacu pada dokumen Asumsi VaR. <i>Stress test</i> dilakukan secara harian (<i>stress-VaR</i>) dan <i>ad hoc</i>.</p> <p>Selain itu, untuk menetapkan <i>risk tolerance</i>, melengkapi pengukuran <i>internal</i> IRRBB, dan memenuhi ketentuan regulasi, secara bulanan Bank mengukur risiko IRRBB menggunakan pendekatan standar dengan dua metode, yaitu: pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang selanjutnya disingkat EVE; dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang selanjutnya disingkat NII.</p>
4.	<p>Penjelasan mengenai skenario <i>shock</i> suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.</p> <p>Skenario <i>shock</i> suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK. Pada perhitungan <i>delta</i> EVE ditetapkan <i>post shock interest rate</i> minimum sebesar 0%, namun tidak berlaku untuk perhitungan <i>delta</i> NII.</p> <p>Selain itu, skenario stress internal diaplikasikan pada perhitungan <i>stress</i> VaR harian dan <i>stress test</i> dalam rangka ICAAP. Pada saat ini, skenario stress VaR menggunakan skenario <i>Subprime crisis</i>; sedangkan <i>scenario stress test</i> dalam rangka ICAAP ditetapkan setahun sekali oleh Komite Manajemen Risiko dan ALCO.</p>
5.	<p>Apabila terdapat asumsi permodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank (contoh: hasil pengukuran EVE yang dilakukan oleh Bank untuk tujuan selain pengungkapan, asesmen internal terhadap kecukupan permodalan) berbeda dari asumsi permodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank harus memberikan penjelasan terhadap asumsi tersebut termasuk dampaknya serta alasan penggunaan asumsi tersebut (contoh: data historis, pertimbangan dan analisis manajemen).</p> <p>Dalam rangka pengelolaan risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i>, Bank menetapkan internal limit menggunakan internal model <i>Value at Risk</i> (VaR) yang dipantau secara harian. Perbedaan asumsi permodelan yang digunakan dalam internal model VaR dan pendekatan standar IRRBB adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank memasukkan seluruh komponen neraca dalam perhitungan internal VaR termasuk komponen <i>non-interest rate risk sensitive</i> seperti: kas, aset tetap, CKPN, dsb. serta komponen modal pada sisi liabilitas. Dalam perhitungan standar IRRBB, Bank mengeluarkan komponen tersebut dari perhitungan sesuai dengan panduan regulasi. 2. Bank memasukkan semua mata uang asing dan dileburkan dalam kelompok USD dalam perhitungan internal VaR. Dalam perhitungan standar IRRBB, Bank hanya menghitung mata uang asing yang signifikan yaitu USD sesuai dengan panduan regulasi. 3. Bank memprofil porsi <i>non-core</i> untuk NMD dalam kelompok 1 bulan dalam perhitungan internal VaR. Dalam perhitungan standar IRRBB, Bank memprofil komponen tersebut pada kelompok <i>overnight</i> sesuai dengan panduan regulasi. 4. Bank tidak mengaplikasikan perilaku TD <i>early redemption</i> dan <i>Loan prepayment</i> dalam perhitungan internal VaR. Dalam perhitungan standar IRRBB, Bank mengaplikasikan kedua <i>behavioral parameter</i> tersebut sesuai dengan panduan regulasi.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA
DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Individu)

Periode : 30 Juni 2023

Analisis - Kualitatif	
6.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait.</p> <p>Sebagaimana dijelaskan dalam poin 2, Bank menggunakan diversifikasi produk komersial dan instrumen keuangan guna melindungi dampak negatif dari pergerakan suku bunga, termasuk instrumen derivatif serta instrumen pendanaan jangka panjang.</p> <p>Sampai saat ini Bank belum menerapkan <i>Hedge Accounting</i>.</p>
7.	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodelan dan <i>parametric</i> yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit:</p> <p>a. Menentukan apakah margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE;</p> <p>Bank menggunakan opsi 3 yaitu memperhitungkan margin komersial dan <i>spread components</i> pada arus kas; dan menggunakan <i>risk free rate</i> tanpa <i>margin</i> dan <i>spread components</i> pada tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan metode EVE.</p> <p>b. Menentukan bagaimana rata-rata jatuh tempo penilaian ulang (<i>repricing maturities</i>) NMD dalam pengungkapan kuantitatif ditentukan (termasuk karakteristik unik produk yang mempengaruhi asesmen <i>repricing behavior</i>);</p> <p>Bank menggunakan model internal dalam melakukan <i>profiling</i> NMD yang mengacu pada Kebijakan <i>Fund Transfer Pricing</i> yaitu didasarkan pada data historis 2 tahun terakhir. Porsi <i>core deposit</i> ditempatkan secara proporsional pada kelompok satu bulan hingga 12 bulan dengan tetap mengacu pada <i>Caps</i> yang telah ditentukan dalam regulasi.</p> <p>c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan/atau <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya;</p> <p>Bank mendefinisikan pembayaran dipercepat (<i>prepayment</i>) sebagai pembayaran nosional yang dilakukan baik parsial maupun penuh sebelum tanggal kontraktualnya. CPR adalah persentase pembayaran dipercepat dalam satuan tahun atas portofolio pinjaman. Tingkat pembayaran dipercepat diasumsikan konstan, yaitu, untuk seluruh jadwal pembayaran pada satu portofolio tertentu. Nilai CPR dihitung dari <i>prepayment rate</i> bulanan (SMM) yang diketahui. SMM yang digunakan dalam perhitungan CPR adalah rata-rata SMM selama 12 bulan terakhir. <i>Prepayment rate</i> diaplikasikan pada portofolio kredit KPR, <i>Joint Financing</i>, <i>Personal Loan</i>, dan <i>Employee Loan</i>.</p> <p>Bank mendefinisikan penarikan dipercepat pada deposito (<i>TD Early Redemption</i>) sebagai kejadian dimana deposan melakukan penarikan atau pembatalan kontrak deposito berjangka sebelum tanggal jatuh tempo kontrak. <i>TD early redemption rate</i> (TDRR) diaplikasikan kepada seluruh deposito dengan jatuh tempo lebih dari 1 bulan. Porsi <i>early redemption</i> ditempatkan pada kelompok waktu <i>overnight</i>.</p> <p>d. Asumsi lainnya, termasuk instrumen dengan opsi perilaku (<i>behavior options</i>) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang diungkapkan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar serta penjelasan mengenai bagaimana hal tersebut berdampak material; dan</p> <p>Bank tidak mengaplikasikan <i>automatic interest rate option</i> karena Bank tidak memiliki posisi <i>option and embedded option</i> yang material pada eksposur segmen <i>wholesale</i>.</p> <p>e. Metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.</p> <p>Eksposur mata uang signifikan yang dimiliki Bank adalah IDR dan USD. Metode agregasi yang digunakan adalah penjumlahan aritmatika untuk nilai yang <i>negative</i> tanpa memasukkan unsur korelasi.</p>

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA
DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Individu)

Periode : 30 Juni 2023

Analisis - Kualitatif	
8.	<p>Informasi lainnya yang perlu diungkapkan oleh Bank terkait interpretasi Bank terhadap signifikansi dan sensitivitas hasil pengukuran IRRBB yang telah diungkapkan dan/atau penjelasan terhadap variasi yang signifikan pada tingkat IRRBB yang dilaporkan dibandingkan dengan pengungkapan sebelumnya (apabila ada).</p> <p>Rasio <i>Delta</i> EVE/T1 menurun dari 9.0% (Desember 2022) menjadi 8.2% (Juni 2023) berdasarkan <i>scenario parallel up</i> didorong oleh penurunan portofolio surat berharga AFS sebesar 7.5 Triliun Rupiah dan kenaikan modal (<i>Tier 1</i>) sebesar 715 Miliar Rupiah namun diimbangi dengan kenaikan RIM dari 69.6% menjadi 73.5%.</p> <p>Rasio <i>Delta</i> NII/Budget NII menurun dari 9.7% (Desember 2022) menjadi 9.2% (Juni 2023) berdasarkan <i>scenario parallel up</i> didorong oleh peningkatan aset jangka pendek khususnya pada Bank Indonesia <i>Reverse Repo</i> sebesar 18.9 Triliun Rupiah dan penurunan <i>current account</i> dan <i>saving account</i> sebesar 8.8 Triliun Rupiah.</p>
Analisis – Kuantitatif	
1.	<p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD.</p> <p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD adalah 3.9 bulan.</p>
2.	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD.</p> <p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga terlama yang diterapkan untuk NMD adalah tiga tahun.</p>

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA
DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Konsolidasi) *)

Periode : 30 Juni 2023

Analisis - Kualitatif	
Analisis – Kuantitatif	

*) Bank tidak memiliki entitas anak pada posisi tersebut.

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB**

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Individu)
Periode : 30 Juni 2023
Mata Uang : IDR
 USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T*)	T-1 *)	T*)	T-1 *)
Paralel up	(3.788.232)	(4.107.780)	(826.701)	(826.701)
Paralel down	4.129.226	4.568.917	(246.288)	(246.288)
Steeper	(26.529)	(270.621)		
Flattener	(840.171)	(683.639)		
Short rate up	(2.479.958)	(2.497.504)		
Short rate down	2.595.817	2.632.774		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	3.788.232	4.107.780	826.701	826.701
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	46.402.332	45.687.499	8.494.740	8.494.740
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	8,16%	8,99%	9,73%	9,73%

Note :

T*) = 30 Juni 2023

T-1*) = 31 Desember 2022

Analisa:

Rasio Delta *Economic Value of Equity* (EVE)/Modal T1 berada dalam batas toleransi risiko (13%) dan ambang batas regulasi (15%). Rasio Delta EVE/Modal T1 turun dari 9.0% to 8.2% (berdasarkan skenario *paralel up*) akibat penurunan obligasi AFS sebesar Rp 7.5 triliun dan meningkatnya modal T1 sebesar Rp 715 miliar diimbangi dengan kenaikan RIM dari 69.6% menjadi 73.5%.

Rasio Delta NII/*Budget* NII ratio berada dalam batas limit internal (13%) dan batas toleransi risiko (15%). Rasio Delta NII/*Budget* NII turun dari 9.7% to 9.2% (berdasarkan skenario *paralel up*) akibat kenaikan aset jangka pendek, khususnya BI-Reverse Repo sebesar Rp 18.9 triliun dan penurunan CASA sebesar Rp 8.8 triliun.

Nama Bank : PT Bank Permata, Tbk (Konsolidasi *)
Periode : 30 Juni 2023
Mata Uang : IDR
 USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T*)	T-1 *)	T*)	T-1 *)
Paralel up				
Paralel down				
Steeper				
Flattener				
Short rate up				
Short rate down				
Nilai Maksimum Negatif (absolut)				
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)				
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)				

*)Bank tidak memiliki entitas anak pada posisi tersebut

Analisa:

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISIKO OPERASIONAL - FORMAT LAPORAN DATA KERUGIAN HISTORIS**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individu)
Laporan Tahun : 2023 (Telah Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	
	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-rata 10 Tahun	
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	4.126	5.309	21.647	2.208	1.824	5.244	18.216	6.335	16.370	15.853	9713
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	3	7	2	3	1	4	8	6	4	5	4
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	1.309	1.076	4.185	1.071	1.713	2.116	4.956	5.588	2.250	2.530	2679
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	101	178	207	154	119	500	165	257	113	143	194
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	2.817	4.233	17.462	1.137	111	3.128	13.260	747	14.120	13.323	7034
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	Tidak										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Ya										
13	Threshold yg digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	300.000.000										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)	-										

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISIKO OPERASIONAL - FORMAT LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individu)

Laporan Tahun : 2023 (Telah Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan subkomponen IB	a	b	c
		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	5.162.406,72		
1a	Pendapatan Bunga	12.821.618	11.898.859	11.895.005
1b	Beban Bunga	3.763.173	3.982.862	5.240.948
1c	Aset Produktif	256.435.280	234.914.176	196.955.796
1d	Pendapatan Dividen	114	110	128
2	Komponen Jasa (KJ)	1.446.750,33		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	1.665.373	1.425.574	1.210.404
2b	Beban Jasa dan Komisi	106.185	104.789	102.916
2c	Pendapatan operasional lainnya	-	-	-
2d	Beban operasional lainnya	7.409	9.930	21.561
2	Komponen Keuangan (KK)	648.448,33		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	67.035	326.115	778.533
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	131.472	348.449	293.741
4	IB	7.257.605,38		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	870.912,65		
Pengungkapan IB				
6a	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	7.257.605		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	-		
7	Keterangan Tambahan	-		

**LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISIKO OPERASIONAL - FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR**

Nama Bank : PT. Bank Permata Tbk (Individu)

Laporan Tahun : 2023 (Telah Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah)

NO	RINCIAN	JUMLAH
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	870.912,65
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	870.912,65
4	ATMR untuk Risiko Operasional	10.886.408,13